



**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI CATATAN KRIMINAL
PENDUDUK YANG TERJADI PADA KANTOR KEPOLISIAN SEKTOR
KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Amal Albar

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : amal.albar.1996@gmail.com

ABSTRAK

Kepolisian Sektor Kuantan Hilir yang selanjutnya disingkat Polsek Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi merupakan satuan organisasi pelaksana tugas dan wewenang Kepolisian Negara Republik Indonesia diwilayah Kabupaten atau Kota yang berada dibawah Kepala Kepolisian Resort Kuantan Singingi. Polsek Kuantan Hilir dalam pendataan kriminal yang sudah berhasil ditangani belum memiliki sistem yang terkomputerisasi sehingga untuk mengetahui bahwa seseorang itu sudah pernah melakukan tindak pidana ataupun sudah pernah dipenjara akan mengalami kesulitan dalam menemukan rekam jejaknya yang sudah pernah melakukan tindak pidana tersebut. Sehingga untuk menemukan data tersebut harus melihat bagian arsip kembali untuk itu akan menghabiskan banyak waktu ataupun terjadinya kehilangan data. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan sistem yang terkomputerisasi sehingga akan dengan mudah menemukan rekam jejak seseorang apakah sudah pernah melakukan tindak pidana ataupun belum sama sekali. Memberikan kemudahan dalam pengolahan data kriminal yang sudah ada pada Polsek Kuantan Hilir dengan menggunakan sistem terkomputerisasi yang telah dibangun berbasis website. Memberikan pelaporan data yang lebih efektif dan efisien dalam pengolahan data laporan yang ada pada Polsek Kuantan Hilir dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi berbasis website. Dengan adanya aplikasi ini maka akan lebih mudah menemukan rekam jejak penduduk di Kecamatan Kuantan Hilir yang sudah pernah melakukan tindak kriminal sehingga tidak perlu membongkar arsip yang ada pada Polsek Kuantan Hilir. Dengan aplikasi ini maka akan mengurangi penggunaan data yang menyebabkan arsip menumpuk pada lemari arsip dikarenakan sistem ini sudah menggunakan database yang dapat menyimpan begitu banyak.

Kata Kunci : *Rekam Jejak, Kriminal, Sistem.*

1. PENDAHULUAN

Kepolisian Sektor Kuantan Hilir yang selanjutnya disingkat Polsek Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi merupakan satuan organisasi pelaksana tugas dan wewenang Kepolisian Negara Republik Indonesia diwilayah Kabupaten atau Kota yang berada dibawah Kepala Kepolisian Resort Kuantan Singingi.

Polsek Kuantan Hilir dalam pendataan kriminal yang sudah berhasil ditangani belum memiliki sistem yang terkomputerisasi sehingga untuk mengetahui bahwa seseorang itu sudah pernah melakukan tindak pidana ataupun sudah pernah dipenjara akan mengalami kesulitan

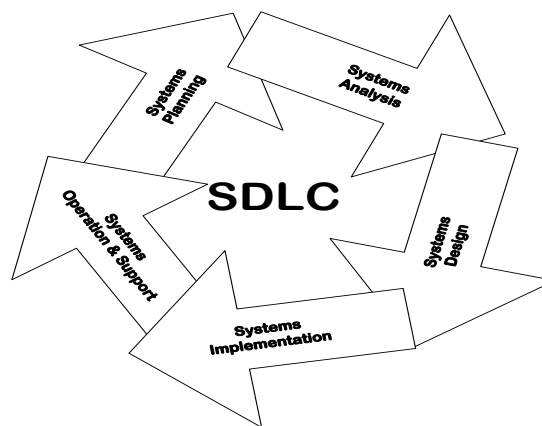


dalam menemukan rekam jejaknya yang sudah pernah melakukan tindak pidana tersebut. Sehingga untuk menemukan data tersebut harus melihat bagian arsip kembali untuk itu akan menghabiskan banyak waktu ataupun terjadinya kehilangan data. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan sistem yang terkomputerisasi sehingga akan dengan mudah menemukan rekam jejak seseorang apakah sudah pernah melakukan tindak pidana ataupun belum sama sekali.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Model Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) *Waterfall*. *Software Development Life Cycle* (SDLC) merupakan siklus pengembangan sistem yang terdiri dari sistem *planning* (tahap perencanaan), sistem *analysis* (tahap analisa), sistem *design* (tahap perancangan), sistem *implementation* (tahap implementasi), sistem *operation and support* (tahap penggunaan dan pemeliharaan). Kelima tahap tersebut secara diagram dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Model Diagram SDLC (*Sistem Development Life Cycle*)

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan pengumpulan data dari berbagai sumber data yang akurat, relevan, valid dan reliable dengan cara sebagai berikut.

1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Pengumpulan data melalui pengamatan dan mengadakan tinjauan langsung ke objek yang diteliti, yaitu melakukan pengamatan langsung pada Kantor Kepolisian Sektor Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan masalah yang dikemukakan.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data melalui tinjauan langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan melakukan penelitian dengan cara mewawancarai Kepala Kepolisian Sektor Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi beserta bagian penanganan kriminal yang ada pada Kantor Kepolisian Sektor Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

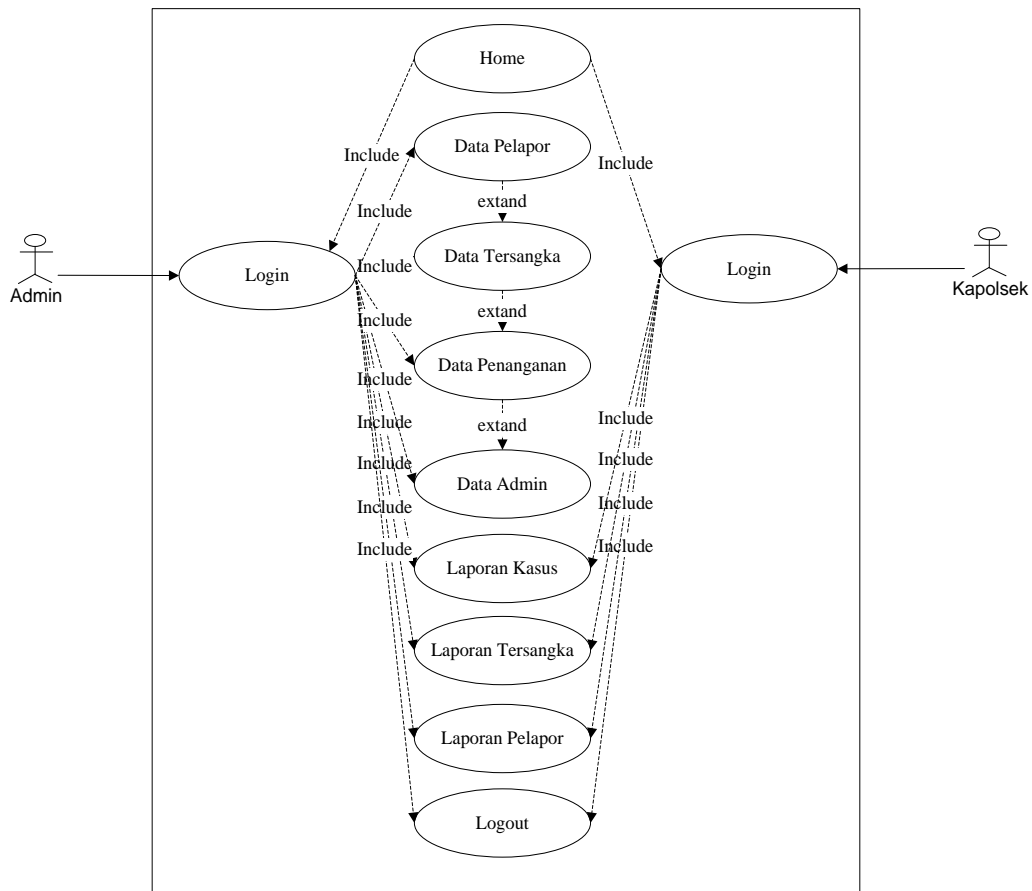
3. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang bersifat teoritis maka penulis mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari referensi-referensi yang terkait dengan masalah yang dibahas, seperti: buku-buku, makalah, skripsi dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian sedang berjalan ini.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram ini menggambarkan bagaimana *Actor* (*User* dan *Admin*) berinteraksi dengan sistem yang akan dibangun. Berikut ini merupakan *usecase diagram* sistem informasi catatan kriminal penduduk yang terjadi pada Kantor Kepolisian Sektor Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.



Gambar 2. Use Case Diagram

Usecase diagram diatas menjelaskan tentang aktivitas *use case* dalam mengolah data kriminal penduduk yang terjadi pada Kantor Kepolisian Sektor Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sehingga nantinya menghasilkan pelaporan data kriminal yang lebih efektif digunakan. Admin pada *Usecase diagram* diatas menjelaskan tentang bagaimana interaksi admin terhadap sub menu yang ada pada sistem, pada sistem admin dapat melakukan pengolahan data secara keseluruhan sehingga menghasilkan laporan yang dapat digunakan dalam pelaporan data kriminal pada Polsek Kuantan Hilir. Admin dapat login terlebih dahulu setelah berhasil login admin dapat menginputkan data dan mencetak laporan yang dibutuhkan oleh kepala Polsek Kuantan Hilir pada sistem yang dibangun.

3.2 Implementasi Sistem

1. Form Login Admin

Form login admin ini berfungsi untuk membatasi program aplikasi sehingga memiliki batasan yang dapat mengakses data ataupun mengolah data pada aplikasi sistem



informasi catatan kriminal penduduk yang terjadi pada Kantor Kepolisian Sektor Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk admin yang dapat mengolah data yang ada pada aplikasi ini maka admin akan diberikan *username* dan *password* yang sudah didaftarkan pada aplikasi, oleh karena itu admin dapat menginputkan *username* dan *password* tersebut pada form login admin ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar form login admin sebagai berikut.

Gambar 3. Form Login Admin

2. Form Menu Utama Admin

Form menu utama admin akan tampil setelah admin berhasil login ke aplikasi sehingga form ini dapat menghubungkan setiap bagian data yang ada pada aplikasi sistem informasi catatan kriminal penduduk yang terjadi pada Kantor Kepolisian Sektor Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, sehingga untuk mengolah data yang ada tinggal mengklik setiap pilihan menu yang ada pada form menu utama ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar form menu utama admin sebagai berikut.

Gambar 4. Form Menu Utama Admin

3. Form Input Data Pelapor

Form input data pelapor digunakan oleh admin untuk menginputkan data pelapor yang melaporkan kejadian kriminal yang ada pada Polsek Kuantan Hilir. Sehingga setiap data pelapor yang melaporkan data kriminal dapat terdata pada aplikasi sistem informasi catatan kriminal penduduk yang terjadi pada Kantor Kepolisian Sektor Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Form ini akan memberikan setiap bentuk informasi data pelapor yang ada pada Polsek Kuantan Hilir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar form input data pelapor sebagai berikut.

Gambar 5. Form Input Data Pelapor

4. Form Input Data Tersangka

Form input data pelapor digunakan oleh admin untuk menginputkan data tersangka yang melakukan kriminal yang ada pada Polsek Kuantan Hilir. Sehingga setiap data tersangka yang dilaporkan sudah melakukan kriminal dapat terdata pada aplikasi sistem informasi catatan kriminal penduduk yang terjadi pada Kantor Kepolisian Sektor Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Form ini akan memberikan setiap



bentuk informasi data tersangka yang ada pada Polsek Kuantan Hilir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar form input data pelapor sebagai berikut.

Gambar 6. Form Input Data Tersangka

5. Form Input Data Penanganan Kasus

Form input data penanganan kasus digunakan oleh admin untuk menginputkan data kasus yang sudah ditangani terhadap yang melakukan kriminal yang ada pada Polsek Kuantan Hilir. Sehingga setiap data kasus yang sudah ditangani yang terbukti melakukan kriminal dapat terdata pada aplikasi sistem informasi catatan kriminal penduduk yang terjadi pada Kantor Kepolisian Sektor Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Form ini akan memberikan setiap bentuk informasi data kasus yang sudah ditangani yang ada pada Polsek Kuantan Hilir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar form input data penanganan kasus sebagai berikut.



Gambar 7. Form Input Data Penanganan Kasus

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembangunan aplikasi sistem informasi catatan kriminal penduduk yang terjadi pada Kantor Kepolisian Sektor Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Maka penulis memberikan beberapa kesimpulan setelah dilakukan penelitian ini. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dikemukakan oleh penulis pada penelitian ini.

1. Memberikan kemudahan dalam pengolahan data kriminal yang sudah ada pada Polsek Kuantan Hilir dengan menggunakan sistem terkomputerisasi yang telah dibangun berbasis website.
2. Memberikan pelaporan data yang lebih efektif dan efisien dalam pengolahan data laporan yang ada pada Polsek Kuantan Hilir dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi berbasis website.
3. Dengan adanya aplikasi ini maka akan lebih mudah menemukan rekam jejak penduduk di Kecamatan Kuantan Hilir yang sudah pernah melakukan tindak kriminal sehingga tidak perlu membongkar arsip yang ada pada Polsek Kuantan Hilir.
4. Dengan aplikasi ini maka akan mengurangi penggunaan data yang menyebabkan arsip menumpuk pada lemari arsip dikarenakan sistem ini sudah menggunakan database yang dapat menyimpan begitu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Hendini (2016). Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). Jurnal Khatulistiwa Informatika, VOL. IV, NO. 2



- Alvin Sofiyan Hermawan, Tacbir Hendro Pudjiantoro dan Irma Santikarama (2018). Pembangunan Sistem Informasi Kriminalitas Di Kepolisian Resort Cimahi. Jurnal Prosiding SNST, ISBN 978-602-99334-9-9
- Dahlan Abdullah dan Cut Ita Erliana (2015). Sistem Informasi Pendataan Kendaraan Hilang Berbasis Web Pada Polres Binjai. Jurnal Teknik Informatika
- Eko Bambang Adithya, R. Arum Setia Priadi dan Herlinawati (2014). Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Persetujuan Perbaikan Dan Pergantian Alat Komputer Berbasis Web (Studi Kasus pada PT. Lautan Teduh Interniaga). Jurnal Teknik Elektro
- Embun Fajar Wati dan Arvin Anggoro Kusumo (2016). Penerapan Metode Unified Modeling Language (UML) Berbasis Desktop Pada Sistem Pengolahan Kas Kecil Studi Kasus Pada PT Indo Mada Yasa Tangerang. UNSIKA Syntax Jurnal Informatika Vol. 5 No. 1
- M . Ichsan Anugra, Joko Susilo dan Desy Iba Ricoida (2014). Sistem Informasi Manajemen Dokumen Dan Layanan Masyarakat Pada Polsek Makarti Jaya. Jurnal Sistem Informasi
- Moh. Dulkiah dan Nurjanah (2018). Pengaruh Kemiskinan Terhadap Tingkat Tindak Kriminalitas Di Kota Bandung. JISPO. Vol 8, No 1
- Nanda Herdarizki Sholawatina (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Pada MTs. YPSM Baran. Jurnal Sistem Informasi
- Nissa Almira Mayangky dan Suharyanto (2018). Perancangan Sistem Informasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu pada Polsek Citeureup Cimahi. Jurnal SISFOKOM, Volume 07, Nomor 01
- Nopriandi, H. (2018). Perancangan sistem informasi registrasi mahasiswa. Jurnal Teknologi Dan Open Source, 1(1), 73-79.
- Syam, E. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Data Mahasiswa Dan Dosen Terintegrasi. IT Journal Research and Development, 2(2), 45-51.
- Tim Panduan Skripsi Prodi Teknik Informatika-UNIKS.(2019).Buku Panduan Skripsi. Teluk Kuantan : Universitas Islam Kuantan Singingi.